

B. ETIKA BERINTERAKSI DAN MEDIA INFORMASI BAGI PENYANDANG DISABILITAS

a. Etika berinteraksi dengan penyandang disabilitas

1. Disabilitas Netra

- a) Salam, Sapa, Sentuhkan bagian luar telapak tangan anda kepada tangan mereka, sambil menyebutkan nama kita;
- b) Selalu tanyakan terlebih dahulu apakah mereka membutuhkan bantuan atau dampingan kita. Infokan kepada mereka jika kita ingin meninggalkan mereka;
- c) Dalam menuntun biarkan penyandang disabilitas netra yang memegang pendamping, bukan sebaliknya. Tidak memindahkan barang-barang milik atau yang sedang digunakan penyandang disabilitas netra tanpa sepengetahuan mereka.

2. Disabilitas Rungu Wicara

- a) Cara menyapa: Sentuh, Salam, Sapa;
- b) Menghindari menggunakan masker dan benda lain yang menutupi atau menghalangi bibir;
- c) Berbicara harus dengan kontak mata dan berhadapan wajah kepada penyandang disabilitas rungu/ wicara, tidak mengarahkan wajah kita kepada penerjemah;
- d) Menyediakan interpreter apabila diperlukan;
- e) Gerakan bibir harus jelas;
- f) Menggunakan mimik/gestur/ ekspresi/Bahasa tubuh;
- g) Menyediakan alat tulis.

3. Disabilitas Fisik

- a) Semua cara bentuk pendampingan harus dikomunikasikan dengan penyandang disabilitasnya atau diinformasikan oleh penyandang disabilitasnya, mengambil tindakan tanpa instruksi dari mereka, kemungkinan besar dapat membahayakan mereka;
- b) Saat berbicara dengan pengguna kursi roda, posisi mata harus sejajar dengan mata pengguna kursi roda;
- c) Tidak memisahkan alat bantu penyandang disabilitas fisik dari mereka tanpa diketahui oleh mereka;
- d) Tidak menaruh barang-barang kita di kursi roda tanpa seijin pengguna kursi roda;
- e) Tanyakan apakah mereka memerlukan bantuan.

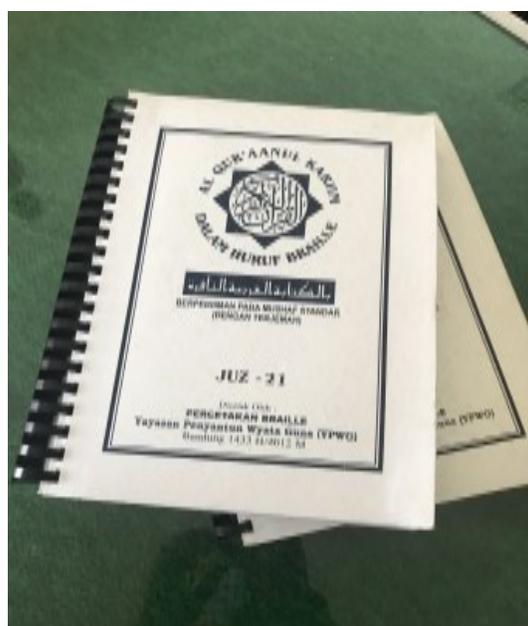
4. Disabilitas Mental

- a) Menanyakan hal-hal apa saja yang perlu diketahui oleh kita sebagai pendamping, seperti waktu untuk istirahat, waktu untuk minum obat, dan lain sebagainya;
- b) Berbicaralah langsung kepada penyandang disabilitas mental, tidak melalui pendamping;
- c) Gunakan kata-kata yang sederhana;
- d) Gunakan petunjuk-petunjuk pembantu, seperti gambar yang berlaku secara umum.

5. Disabilitas Intelektual

- a) Percakapan harus dalam cara yang ramah;
- b) Berbicaralah langsung kepada penyandang disabilitas intelektual, tidak melalui pendamping;
- c) Perbanyak senyum.

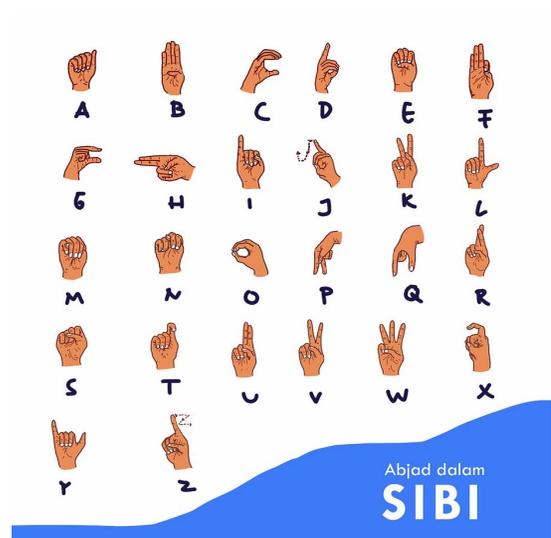
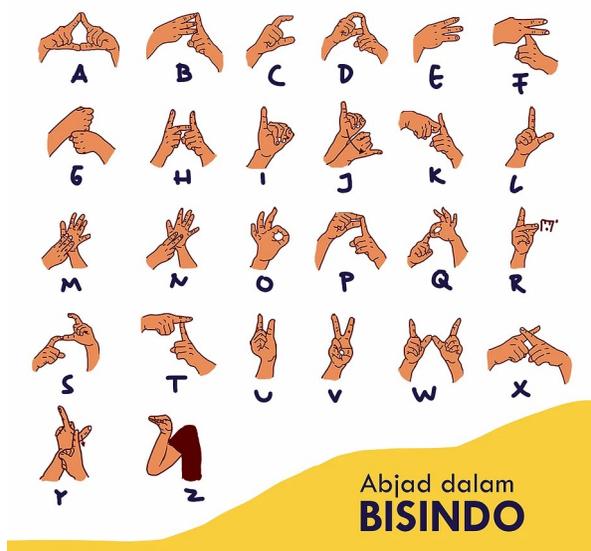
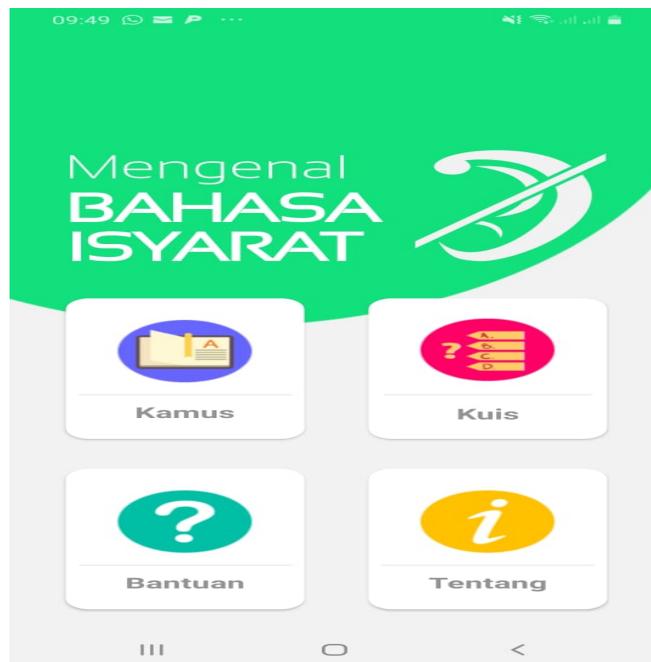
b. Media Informasi dalam bentuk braile;



c. Layar informasi yang dilengkapi audio screen reader



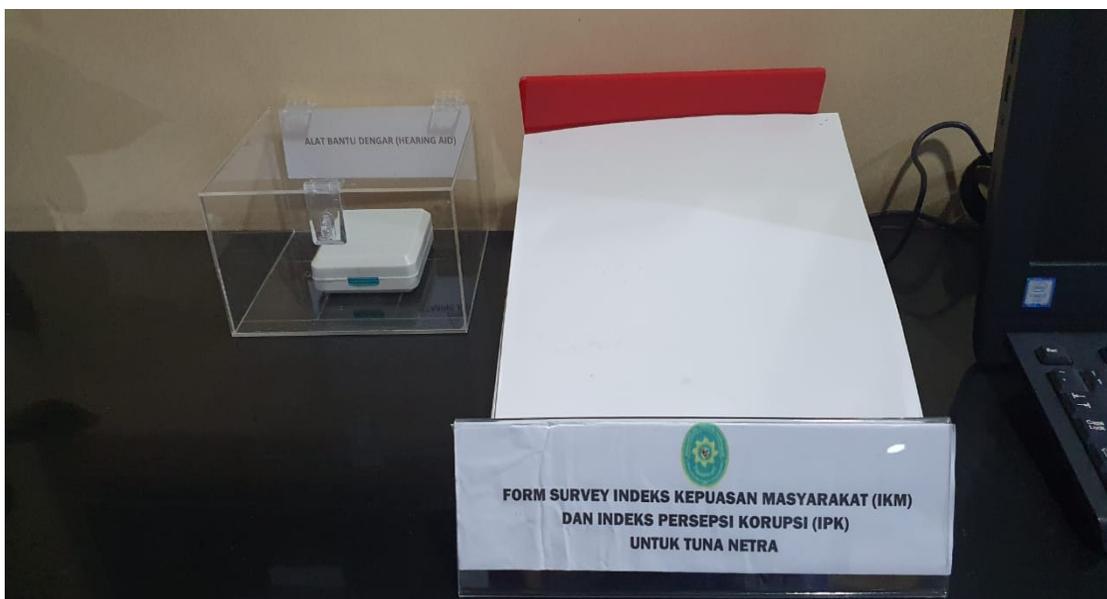
d. Penggunaan Bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan penyandang disabilitas



- e. Penayangan video informasi yang dilengkapi Bahasa isyarat;



f. Alat bantu dengar;



g. Website pengadilan yang dapat diakses penyandang disabilitas

